

SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : KAREN ANDREA
NIM : 125210208

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : KAREN ANDREA
NIM : 125210208
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 02-Desember-2024

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



Pembimbing Pendamping:
SRIWATI, S.E., M.Ak., Ak.,CA.
NIK/NIP: 10114004



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : KAREN ANDREA
NIM : 125210208
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan
Title : The Effect of Audit Committee Characteristics on Financial Performance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
2. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
3. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



Pembimbing Pendamping:
SRIWATI, S.E., M.Ak., Ak., CA. NIK/NIP:
10114004



Jakarta, 10-Januari-2025
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk keluarga dan teman-teman yang telah mendukung saya.

HALAMAN MOTTO

“Be Yourself.”

-Oscar Wilde-

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia yang telah diberikan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan” dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, arahan, maupun masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara atas dukungan moril yang diberikan.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA(Aust.), CSRS., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara atas dukungan moril yang diberikan.
3. Ibu Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak., CA., CSRS. dan Ibu Sriwati, S.E., M.ak, Ak., CA. selaku dosen pembimbing dan dosen pembimbing pendamping penulis yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan beliau untuk memberikan kritik, masukan, dan pengarahan dalam proses penulisan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen yang telah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh keluarga penulis yang selalu mendukung, menasihati, dan mendoakan penulis sejak awal kuliah sampai akhir penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh teman-teman penulis yang sudah memberikan semangat.
7. Pihak-pihak lain atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 2 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Karen Andrea', with a stylized, cursive script.

(Karen Andrea)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

The objective of this research is to investigate the impact of audit committee characteristics, such as audit committee size, meeting frequency and gender diversity, on financial performance of banks in Indonesia from 2021 to 2023 which were included in KBMI 3 (category 3 of banks based on core capital) as of 31 December 2023. The samples were selected by using purposive sampling method and the valid data was 12 banks. This research used multiple linear regression analysis generated by Eviews 12. The results indicate that audit committee gender diversity has a significant positive effect on financial performance. Audit committee size also has a positive effect on financial performance but it is not significant. On the contrary, the frequency of audit committee meetings has an insignificant negative effect on financial performance.

Keywords: *Audit Committee Characteristics, Financial Performance, Banks*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh karakteristik komite audit, yaitu ukuran, frekuensi rapat, dan keragaman gender komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia tahun 2021-2023 yang termasuk dalam KBMI 3 (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 3) per 31 Desember 2023. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang valid adalah 12 bank. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan Eviews 12. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keragaman gender komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran komite audit juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan. Sedangkan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Karakteristik Komite Audit, Kinerja Keuangan, Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori.....	6
1. <i>Agency Theory</i>	6
2. <i>Resources Dependence Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Kinerja Keuangan	10
2. Pengelompokan Bank	12
3. Komite Audit	12
4. Karakteristik Komite Audit	13
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	15

1. Ukuran Komite Audit dan Kinerja Keuangan	15
2. Frekuensi Rapat Komite Audit dan Kinerja Keuangan	17
3. Keragaman Gender Komite Audit dan Kinerja Keuangan	18
D. Penelitian Yang Relevan	19
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26
1. Variabel Dependen	26
2. Variabel Independen	27
D. Analisis Data.....	28
1. Statistik Deskriptif	29
2. Model Regresi dengan Data Panel.....	29
3. Analisis Seleksi Model Data Panel	30
4. Analisis Regresi Berganda.....	31
5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	32
6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	32
7. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	32
E. Asumsi Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas.....	34
2. Uji Multikolinearitas.....	34
3. Uji Heteroskedastisitas	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Multikolinearitas	42
3. Uji Heteroskedastisitas	44
D. Hasil Analisis Data	45

1. Model Regresi Data Panel	45
2. Analisis Seleksi Model Data Panel	46
3. Analisis Regresi Berganda	48
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	50
5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
6. Uji Koefisiensi Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	53
E. Pembahasan.....	54
1. Ukuran Komite Audit dan Kinerja Keuangan	54
2. Frekuensi Rapat Komite Audit dan Kinerja Keuangan	56
3. Keragaman Gender Komite Audit dan Kinerja Keuangan	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Dan Saran.....	61
1. Keterbatasan.....	61
2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
LAMPIRAN HASIL TURNITIN SKRIPSI.....	77
SURAT PERNYATAAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan Bank	12
Tabel 2.2 Matrix Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	27
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Data Outlier.....	37
Tabel 4.3 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 4.4 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.8 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	45
Tabel 4.9 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	45
Tabel 4.10 <i>Random Effect Model</i> (REM)	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Chow	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman.....	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	48
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda (<i>Random Effect Model</i>)	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi (Uji Statistik F).....	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	54
Tabel 4.18 Rangkuman hasil Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	24
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu negara dipengaruhi oleh sektor keuangan yang sehat. Sebagai bagian dari sektor keuangan, bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik dan efisien untuk menunjang kelancaran pembangunan ekonomi (Tura, 2024). Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank digambarkan sebagai badan usaha yang menampung uang masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan bank berfungsi untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat (Bhegawati & Utama, 2020).

Saat ini, kondisi ekonomi global masih berada dalam ketidakpastian. Geopolitik adalah penyebab utama gejolak perekonomian saat ini, terutama sehubungan dengan perang di Palestina dan Ukraina serta isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Menurut prediksi IMF (*International Monetary Fund*) di tahun 2024, perekonomian pada negara maju akan menguat, sementara perekonomian pada negara berkembang seperti Indonesia akan stabil dan cenderung melemah. Pada akhir Triwulan I 2024, kinerja perbankan di Indonesia masih relatif stabil (Badan Kebijakan Fiskal, 2024). Akan tetapi, jika kinerja keuangan perbankan menurun, perekonomian di suatu negara juga akan terdampak. Baik atau buruknya kinerja keuangan bank dapat terlihat dari kemampuan menghasilkan laba. Tingginya kemampuan bank dalam menghasilkan laba berbanding lurus dengan kinerja keuangannya (Khalifaturafi'ah, 2023).

Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki lingkungan kelembagaan (*institutional environment*) yang secara signifikan berbeda dengan negara maju. Perbedaan ini ditandai dengan intervensi pemerintah yang signifikan, institusi hukum yang lemah, dan konsentrasi kepemilikan yang tinggi. Elemen kelembagaan ini membentuk struktur bisnis di negara berkembang kemudian mempengaruhi tata kelola perusahaan. Pemilik perusahaan di negara-negara berkembang seringkali terlibat dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk memberikan keuntungan individu mereka di atas kepentingan pemegang saham, nilai perusahaan dan maksimalisasi kinerja perusahaan. Untuk mengurangi permasalahan ini, perusahaan harus mampu menerapkan praktik tata kelola yang baik. (Ahmed, Hassan, & Magar, 2024).

Tata kelola perusahaan menjadi salah satu elemen kunci yang dapat berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Khalifaturafi'ah, 2023; Nouraldein, 2024). Tata kelola perusahaan dapat melindungi kepentingan pemegang saham melalui perannya dalam mengawasi dan memberikan saran kepada pengelola perusahaan. Baik masalah perbedaan kepentingan di antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas maupun masalah informasi asimetris dapat diminimalisir dengan mekanisme tata kelola yang baik (Al Farooque, Buachoom, & Sun, 2020). Buruknya tata kelola perusahaan dapat mengakibatkan kegagalan finansial. Maka dari itu, standar dan regulasi terkait tata kelola perusahaan terus dikembangkan sejak terjadinya krisis dan kegagalan finansial yang menimpa berbagai lembaga keuangan dunia (Ahmed *et al.*, 2024). Perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang baik juga akan memiliki kinerja yang memuaskan. Dengan demikian, perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan sistem atau mekanisme tata kelola untuk meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan di mata pemegang saham (Ahmed *et al.*, 2024).

Salah satu unit organisasi terpenting dalam tata kelola perusahaan yang berperan dalam mengawasi dan memantau perusahaan adalah komite

audit. Memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan perusahaan serta kesesuaiannya dengan standar akuntansi merupakan tanggung jawab utama komite audit (Nouraldeen, 2024). Para peneliti berpendapat bahwa penelitian akademik tidak boleh hanya berfokus pada eksistensi pimpinan perusahaan, tetapi juga harus berfokus pada komposisi dan pengalaman mereka. Hal ini akan mengarah pada baiknya praktik tata kelola perusahaan dan pada akhirnya akan mengoptimalkan kinerja keuangan (Ahmed *et al.*, 2024). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada tiga karakteristik komite audit, yaitu ukuran, frekuensi rapat, dan keragaman gender komite audit.

2. Identifikasi Masalah

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai dampak karakteristik komite audit terhadap kinerja keuangan, temuan penelitian tersebut sangat beragam dan tidak konsisten. Berdasarkan temuan Umar, Shawai, Adesugba, dan Jibril (2024) pada bank di Afrika dan penelitian Nouraldeen (2024) pada bank di Lebanon, ukuran komite audit meningkatkan kinerja keuangan. Namun, ukuran komite audit mempunyai dampak negatif terhadap kinerja keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmed *et al.* (2024) pada bank di Mesir. Hasil riset Nouraldeen (2024) menyimpulkan bahwa frekuensi rapat komite audit dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil sebaliknya disimpulkan oleh Ahmed *et al.* (2024). Kesenjangan hasil ini juga muncul pada pengaruh keberagaman gender komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan, yang positif dalam riset Ahmed *et al.* (2024) namun negatif dalam riset Umar *et al.* (2024).

Sementara itu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia, penelitian Katsirin, Syarief, & Sumiyati (2022) menyimpulkan bahwa hanya frekuensi rapat komite audit yang memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional, sedangkan partisipasi perempuan meningkatkan kinerja bank syariah. Ukuran komite

audit menjadi satu-satunya faktor yang meningkatkan kinerja perusahaan dalam penelitian Syariati & Purwaningsih (2024) pada industri makanan dan minuman. Konklusi dari studi Kusmawati & Nuswantara (2023) terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2016-2020, ukuran dan frekuensi rapat berpengaruh negatif pada keberhasilan perusahaan.

Melihat perbedaan temuan di Indonesia dan di beberapa negara seperti yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin meneliti kembali bagaimana sebenarnya hubungan antara karakteristik komite audit terhadap kinerja keuangan di Indonesia.

3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada sub-sektor perbankan di Indonesia agar tidak terjadi penyimpangan. Bank yang akan diteliti hanya bank yang termasuk dalam dalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 per 31 Desember 2023. Penelitian ini hanya mencakup periode 2021 – 2023. Data perusahaan yang relevan diambil dari *website* setiap bank tersebut. Variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan pun hanya difokuskan pada karakteristik komite audit.

4. Rumusan Masalah

Peneliti mengembangkan beberapa permasalahan berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang di atas sebagai berikut:

- a. Apakah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah keragaman gender komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dengan menggunakan pemaparan sebelumnya sebagai landasan, tujuan penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- b. Untuk mengetahui apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- c. Untuk mengetahui apakah keragaman gender komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat

- a. Bagi akademisi

Melalui pemahaman menyeluruh tentang karakteristik komite audit dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja keuangan di negara berkembang seperti Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memajukan dan memperluas pengetahuan dan teori.

- b. Bagi praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para *stakeholders*—khususnya pembuat kebijakan, regulator, pemegang saham, dan manajemen perusahaan—mengenai karakteristik komite audit yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga kebijakan dapat disusun dengan tepat dan pengambilan keputusan dapat berjalan efektif.

- c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian berikutnya. Penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari disarankan untuk meneliti kembali topik ini dengan modifikasi seperti menggunakan variabel tambahan atau membahas masalah yang belum dikupas oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. M. A., Hassan, D. K. A. E. S. A., & Magar, N. H. A. (2024). The moderating role of board gender diversity on the relationship between audit committee characteristics and financial performance: evidence from Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2023-0746>
- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Alajmi, A. & Worthington, A. C. (2023). Corporate governance in Kuwait: joining the dots between regulatory reform, organisational change in boards and audit committees and firm market and accounting performance, *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2022-0133>
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., Hogan, C. E. (2017). *Auditing and assurance services: an integrated approach 16th ed.* (16th Global). Harlow: Pearson.
- Badan Kebijakan Fiskal. (2024). Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi 2 2024: Mewaspadaai Risiko Gejolak Ekonomi dan Geopolitik Dunia. Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal.
- Basuki, A. T. & Yuliadi, I. (2015). *Electronic Data Processing (SPSS15 dan EVIEW 7)*. Danisa Media: Yogyakarta.
- Bhegawati, D. A. S. & Utama, M. S. (2020). The Role of Banking in Indonesia in Increasing Economic Growth and Community Welfare. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 22(1), 83–91.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2022). *Principles of corporate finance* (14th edition, international student edition). New York: McGraw Hill.
- Fama, E. F. & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325.
- Financial Reporting Council (2024). *UK Corporate Governance Code 2024*. https://media.frc.org.uk/documents/UK_Corporate_Governance_Code_2024_ofM100g.pdf

- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Pal, M. (2020). *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw hill.
- Gupta, N. & Mahakud, J. (2021). Audit committee characteristics and bank performance: evidence from India. *Managerial Auditing Journal*, 36(6), 813-855. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2020-2622>
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J. and Holmes, S. (2010). *Accounting Theory 7th ed* (7th Edition). Milton: Wiley & Sons.
- Hayes, R., Wallage, P., & Eimers, P. (2021). *Principles of International Auditing and Assurance*. (fully revised and updated 4th ed.) Amsterdam University Press.
- Hezabr A. A., Qeshta, M. H. M., Al-Msni, F. M., Jawabreh, O., & Ali, B.J.A (2023). Audit committee characteristics and firm performance: Evidence from the insurance sector in Oman. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(5), 20-27.
- Hillman, A. J., Cannella, A. A., & Paetzold, R. L. (2000). The resource dependence role of corporate directors: Strategic adaptation of board composition in response to environmental change. *Journal of Management Studies*, 37(2), 235–256.
- Ismanto, H. & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Katsirin, K., Syarief, M. E., & Sumiyati, S. (2022). Karakteristik komite audit dan kinerja bank: Komparasi syariah dan konvensional. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5027–5034. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1803>
- Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Cost efficiency, innovation and financial performance of banks in Indonesia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(1), 100-116. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0124>

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (4th ed. PDF ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Kusumawati, R. & Nuswantara, D. A. (2023). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(9), 3401-3414.
- Lawrence, A., Weber, J., Hill, V. D., & Wastieleski, D. M. (2023). *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy* (17th edition). New York: McGraw Hill.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., Wathen, S. A. (2024). *Statistical techniques in business and economics 19th edition*. New York: McGraw-Hill.
- Mishra, R. K. & Jhunjhunwala, S. (2013). *Diversity and the Effective Corporate Board*. Oxford: Academic Press.
- Musallam, S. R. M. (2020). Effects of board characteristics, audit committee and risk management on corporate performance: evidence from Palestinian listed companies. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 691-706. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2017-0347>
- Nouraldeem, R. M. (2024). The financial performance of Lebanese banks up to the financial crisis: do audit committee characteristics and ownership concentration matter?. *EuroMed Journal of Business*. <https://doi.org/10.1108/EMJB-07-2023-0199>
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate Social and Financial Performance: A Meta-Analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403–441. <http://dx.doi.org/10.1177/0170840603024003910>
- Peterson, W., Gijssbers, G., & Wilks, M. (2003). *An Organizational Performance Assessment System for Agricultural Research Organizations: Concepts, Methods, and Procedures*. ISNAR Research Management Guidelines No. 7, International Service for National Agricultural Research, The Hague.
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 12/POJK.03/2021 TENTANG BANK UMUM
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 55 /POJK.04/2015 TENTANG PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (2003). *The external control of organizations: A resource dependence perspective*. California: Stanford University Press.

- Reddy, S., Jadhav, A. M., & Pai P, Y. (2019). Gender diversity in boardrooms – A literature review. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 1644703. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1644703>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (8th ed. (Asia Edition)). Hoboken: Wiley.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Syariati, A. & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 1676-1685.
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models. *European Scientific Journal, ESJ*, 15(1), 93–106. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Thacker, L. R. (2020). What Is the Big Deal About Populations in Research?. *Progress in Transplantation*, 30(1), 3. doi:10.1177/1526924819893795
- Treadway Commission. (1987). *Report of the National Commission on Fraudulent Financial Reporting*. Washington D.C: National Commission on Fraudulent Financial Reporting.
- Tura, B. D. (2024). Competition, Survival Issue, and Performance Constraints of Banks: Evidence from Ethiopian Private Commercial Banks. *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 2024, 1–16. <https://doi.org/10.1155/2024/6314479>
- Umar, U. H., Shawai, J. S., Adesugba, A. K., & Jibril, A. I. (2024). Audit committee attributes and bank performance in Africa. *Corporate Governance*, 24(6), 1263–1282. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2023-0098>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards (IFRS) (4th ed.)*. New Jersey: Wiley.